

Aji Saka Dan Asal Mula Huruf Jawa

Aji Saka und
der Ursprung der javanischen Buchstaben

Jawa Tengah	[Ein Märchen aus] Java Mitte- [Zentral-Java]	Ia tidak téga mendengar banyak rakyat Medang Kamulan menjadi korban kebiadaban Prabu Dewata Cengkar.	Er nicht ³ konnte ¹ es ² ertragen ⁴ zu hören [dass] viele Bewohner [von] Medang Kamulan wurden ² Opfer ¹ [der] Wildheit [von] Prabu Dewata Cengkar.
Dahulu, berdiri sebuah kerajaan bernama Medang Kamulan yang dipimpin oleh seorang raja yang jahat bernama Prabu Dewata Cengkar.	Früher [mal] stand ein Königreich namens Medang Kamulan das regiert wurde von einem König ² bösen ¹ namens Prabu Dewata Cengkar [Herrscher der Götter Cengkar]	Akhirnya, ditemani Dora dan Sembada, dua pengawal setianya, Aji Saka pergi ke Medang Kamulan.	Schließlich, begleitet [von] Dora und Sembada, zwei ² Leibwächtern ⁴ treuen ³ - seinen ¹ , Aji-Saka ² ging ¹ nach Medang Kamulan.
Ada satu hal yang sangat membuat takut rakyat Medang Kamulan.	Es-gab eine Sache die sehr machte sich-fürchten [das] Volk [von] Medang Kamulan.	Sebelum tiba di Medang Kamulan, mereka singgah di sebuah pegunungan bernama Kendeng.	Bevor [sie] ankamen in Medang Kamulan, sie ² machten ¹ Halt ³ in einem Gebirge namens Kendeng.
Sebab, sang prabu suka memakan daging manusia.	Weil, [der] Herr Prabu mochte-gerne essen Fleisch Menschen-.	Di sana Aji Saka berkata kepada Sembada, "Sem- bada, besok aku akan ke Medang Kamulan.	Dort Aji-Saka ² sagte ¹ zu Sembada: "Sembada, morgen ich ² werde ¹ [gehen ⁶] nach ³ Medang ⁴ Kamulan ⁵ .
Tidak ada yang berani menentang keinginannya.	Nicht ² es-gab ¹ [einen ³] [es gab keinen] der es-wagte sich-zu-widersetzen Wunsch ² seinem ¹ .	Kutipkan keris ini kepadamu.	Ich an ⁵ vertraue ¹ Kris ⁴ [Dolch ⁴] diesen ³ zu dir ² .
Setiap hari, Patih Jugul Muda harus sibuk mencari korban manusia untuk di- persembahkan kepada sang prabu, hingga rakyat Medang Kamulan berbondong-bondong mengungsi ke daerah lain menyelamatkan diri.	Jeden ⁶ Tag ⁷ , [der ¹] Wesir ² Jugul ³ Muda ⁴ ["der junge Jugul"] musste ⁵ sich-damit-beschäftigen zu suchen Opfer ² Menschen ¹ um dargeboten-zu-werden zu Herrn Prabu, bis [das] Volk [von] Medang Kamulan in-Scharen-strömte zu fliehen zu Gegenden anderen- [um zu] retten sich.	Jangan berikan kepada siapa pun karena aku sendiri yang akan datang mengambil keris ini."	Wolle-nicht geben [ihn] zu wem-auch-immer [zu igendwem] weil ich selbst werde ² kommen ¹ zu nehmen [holen] Kris ² diesen ¹ .
Kabar tentang kejahatan Prabu Dewata Cengkar sampai juga ke Desa Medang Kawit.	[Die] Kunde über [die] Schlechtigkeit [von] Prabu Dewata Cengkar [drang] bis ² auch ¹ zum ³ Dorf Medang Kawit.	Keesokan harinya, pergilah Aji Saka melanjutkan perjalanan ke Medang Kamulan seorang diri.	Am nächsten Tag ging Aji Saka fortsetzen [die] Reise nach Medang Kamulan ganz-allein.
Di sana, tinggal seorang pemuda sakti dan gagah berani bernama Aji Saka.	Dort wohnte [ein] junger ¹ Mann ⁵ übernatürlicher ² und ³ mutiger ⁴ namens Aji Saka [Zauber Saka].	Setibanya di sana, ia mendengar kabar bahwa Prabu Dewata Cengkar sedang murka karena Patih Jugul Muda tidak berhasil mendapatkan persembahan untuknya.	Bei-seiner-Ankunft er ² hörte ¹ [die] Nachricht dass Prabu Dewata Cengkar gerade zornig [war] weil [der] Wesir Jugul Muda nicht ² es ¹ geschafft hatte zu ² bekommen ³ Opfergaben ¹ für ⁴ ihn ⁵ .
		Mendengar hal itu, Aji Saka pergi menemui Patih Jugul Muda.	[Als er] hörte ³ Sache ² diese ¹ Aji-Saka ² ging ¹ besuchen ⁵ [den ³] Wesir-Jugul-Muda ⁴ .

"Patih, bawalah aku bersamamu menemui Prabu Dewata Cengkar," ucap Aji Saka.	"Wesir, nimm mich mit-dir-mit zu besuchen Prabu Dewata Cengkar", sagte Aji Saka.	"Aku ingin mendapatkan imbalan tanah seluas sorban yang aku pakai ini," ucap Aji Saka.	"Ich1 möchte2 bekommen6 [als3] Belohnung4 Boden5 so-weit-wie [der] Turban den ich trage2 hier1", sagte Aji Saka.
"Apa aku tidak salah dengar?"	"Ob ich nicht falsch gehört habe?"	"Ha...ha...ha..., itukah keinginanmu? Baiklah.	"Ha, ha, ha, ..., dies2 [ist1] Wunsch4 dein3? In Ordnung.
Semua orang lari terburu-buru jika mereka diminta untuk menjadi korban sang prabu.	Alle Menschen laufen Hals-über-Kopf wenn sie aufgefordert werden zu2 werden3 Opfer1 [von] Herrn Prabu.	Sekarang coba kau rentangkan sorbanmu ke tanah.	Jetzt versuche du auszubreiten3 Turban2 deinen1 zum [auf dem] Boden.
Tapi, kau justru malah menyerahkan dirimu untuk dijadikan korban," ucap Patih Jugul Muda.	Aber, du1 genau4 statt-dessen3 übergibst-dich2 um1 gemacht-zu-werden4 [zu-einem2] Opfer3", sagte [der] Wesir Jugul Muda	Aku pasti akan mengabulkannya," ucap Prabu Dewata Cengkar sambil tertawa terbahak-bahak mendengar permintaan Aji Saka.	Ich1 sicher5 werde2 [ihn3] gewähren6 dir4", sagte Prabu Dewata Cengkar während [er] lachte2 schallend1 [als er] hörte [die] Bitte [von] Aji Saka.
"Kau tidak salah dengar, Patih.	"Du nicht2 [hast1] falsch gehört, Wesir.	Sorban Aji Saka pun digelar.	[Der3] Turban4 [von5] Aji-Saka6 dann1 wurde2 ausgerollt7.
Aku bermaksud menghentikan kezaliman di desa ini," jawab Aji Saka.	Ich habe beschlossen zu-stoppen [die] Tyrannei in Dorf2 diesem1", antwortete Aji Saka.	Namun, tidak seorang pun menduga sorban itu sangatlah panjang.	Jedoch, nicht ein-einziger-Mensch hatte vermutet [dass] Turban2 dieser1 so-sehr lang [war].
Akhirnya, pergilah mereka berdua ke istana menghadap Prabu Dewata Cengkar.	Schließlich, gingen sie zu zweit zum Palast [um] gegenüberzutreten [dem] Prabu Dewata Cengkar	Luasnya melebihi kerajaan Prabu Dewata Cengkar.	Fläche2 seine1 übertraf [die des] Königreiches [von] Prabu Dewata Cengkar.
"Maaf Baginda.	"Entschuldigt Majestät.	Ketika digelar, sorban itu membentang dari istana, ke perkampungan penduduk, ke hutan, ke gunung, bahkan sampai ke lembah Ngarai.	Als [er] ausgerollt war, Turban2 dieser1 erstreckte-sich vom Palast zur Ansiedlungs-Rückseite, zum Wald, zum Berg, sogar bis zur Schlucht2 Ngarai1.
Sebelum hamba mati dan menjadi korban, izinkan hamba meminta satu hal," pinta Aji Saka kepada Prabu Dewata Cengkar.	Bevor [euer] Diener stirbt und wird3 [ein1] Opfer2, erlaube [deinem] Diener zu-bitten3 [um1] eine-Sache2", bat Aji Saka zu [den] Prabu Dewata Cengkar.	Semua yang menyaksikan hal itu tercengang.	Alle [die], die sahen Sache2 diese1, [waren] verblüfft.
Dengan suaranya yang menggelegar, Prabu Dewata Cengkar berkata, "Cepat katakan, apa keinginanmu?"	Mit1 Stimme4 seiner2 donnernden3 Prabu Dewata Cengkar sagte: "Schnell2 sag1 was3 willst5 du4?"	Mereka tidak menduga bahwa sorban yang dikenakan Aji Saka sangatlah panjang dan lebar.	Sie1 nicht3 hatten2 vermutet dass [der] Turban der angezogen worden war [von] Aji Saka so-sehr lang und breit [war].
Aku akan mewujudkan keinginanmu karena aku sudah lapar sekali."	Ich1 werde2 erfüllen5 Wunsch4 deinen3 weil ich bereits hungrig2 sehr1 [bin].		

Berdasarkan perjanjian yang telah disetujui sebelumnya, Prabu Dewata Cengkar harus memenuhi janjinya.	Auf-Grund [des] Vertrages dem1 bereits3 zugestimmt4 wurde5 vorher2, Prabu-Dewata-Cengkar7 musste6 erfüllen10 Versprechen9 sein8.	Prabu Dewata Cengkar akhirnya mati di tangan Aji Saka.	Prabu Dewata Cengkar schließlich2 starb1 in [von der?] Hand [von] Aji Saka.
Itu berarti, wilayah Medang Kamulan menjadi milik Aji Saka.	Dies bedeutete, [das] Gebiet [von] Medang Kamulan wurde Besitz [von] Aji Saka.	Mendengar kematian raja mereka, rakyat Medang Kamulan bersorak-sorai.	[Die] Tyrannei [von] Prabu Dewata Cengkar endete [verschwand].
Mengetahui hal itu, Prabu Dewata Cengkar marah bukan kepalang.	[Als er] merkte3 Sache2 diese1 Prabu Dewata Cengkar [wurde1] zornig3 nicht-zu-knapp2.	Mereka bahagia karena terbebas dari raja yang suka memakan daging manusia.	Sie [ware] glücklich weil [sie] befreit [waren] von [einem] König der mochte3 gern1 essen2 Fleisch5 Menschen4.
Namun, dengan kesaktian Aji Saka, Prabu Dewata Cengkar berhasil diatasi.	Jedoch, mit [den] übernatürlichen Kräften [von] Aji Saka, Prabu Dewata Cengkar erfolgreich2 wurde1 überwunden3.	Aji Saka akhirnya dinobatkan menjadi raja di Medang Kamulan.	Aji Saka schließlich wurde gekrönt zu werden König in Medang Kamulan.
Sorban Aji Saka yang membentang itu, tiba-tiba saja melilit tubuh Prabu Dewata Cengkar.	Turban3 [von4] Aji-Saka5 ausgebreitete2 dieser1, plötzlich8 dann7 wickelte-sich6 [um den] Körper [von] Prabu Dewata Cengkar.	Ia menjadi raja yang baik hati dan bijaksana.	Er wurde [ein] König der gutherzig und weise [war].
Lilitan itu sangat kuat hingga tubuh sang prabu yang besar bagaikan raksasa tidak mampu bergerak sedikit pun, apalagi meronta-ronta.	Wicklung2 diese1 [war3] sehr stark bis [der] Körper [von] Herrn Prabu, der groß-[war] wie [ein] Riese, nicht2 [mehr4] konnte6 [sich1] rühren5 ein-bisschen-nur3, geschweige-denn [sich] herauswinden.	Medang Kamulan pun mengalami masa kejayaan pada saat pemerintahannya.	Medang Kamulan dann2 erlebte1 [eine] Zeit [des] Ruhmes in-den-Momenten Regierung2 seiner1.
Kemudian, tubuh Prabu Dewata Cengkar dilemparkan ke dalam Laut Selatan yang berombak besar.	Danach, [der] Körper [von] Prabu Dewata Cengkar wurde1 geworfen4 zum-Inneren-[des]2 Meeres-Süd3, welches eine1 Welle3 machte4 große2.	Suatu hari, Aji Saka teringat akan kerisnya.	Eines Tages, Aji Saka erinnerte [sich] an Kris2 seinen1.
Dengan sekejap, tubuh raksasa itu hilang ditelan ombak yang ganas.	Mit [innerhalb] einer kurzen Zeit [Sekunde] Körper3 Riesen2 dieser1 verschwand verschluckt [von einer] Welle2 schrecklichen1 [agressiven].	Ia pun meminta bantuan Dora untuk mengambil keris yang berada di tangan Sembada.	Er dann2 erbat1 Hilfe [von] Dora um1 zu-holen4 [den2] Kris3 der-sich5 befand8 in-[der]-Hand-[von]6 Sembada7.
		"Dora, tolong kau ambikan kerisku yang berada di tangan Sembada yang kini berada di pegunungan Kendeng!" perintah Aji Saka.	"Dora, hilf du holen3 Kris2 meinen1 der1 sich2 befindet5 in-[der]-Hand-[von]3 Sembada4 der jetzt2 sich1 befindet4 im-Gebirge-Kendang3!", befahl Aji Saka.
		"Baik. Akan aku laksanakan," ucap Dora.	"Gut. Werde ich ausführen", sagte Dora.
		Dora pun pergi ke pegunungan Kendeng menemui Sembada.	Dora dann2 ging1 zum Gebirge Kendang zu besuchen Sembada.
		Setibanya ia di Kendeng, Dora langsung melepas rindu kepada sahabatnya.	Als er ankam in Kendeng, Dora direkt2 wurde1 befreit [von seiner] Sehnsucht nach Freund2 seinem1.

Keduanya akhirnya berbincang-bincang sejenak dan saling menanyakan kabar.	[Die3] beiden4 endlich1 plauderten2 ein Weilchen und gegenseitig2 erkundigten-sich1 [nach] Neuigkeiten.	Akhirnya, dengan berat hati, mereka bertarung untuk melaksanakan amanat yang telah diembannya.	Schließlich, mit3 schwerem-Herzen4, sie2 kämpften1 um auszuführen [die] Aufträge die1 bereits3 zugewiesen4 wurden5 ihnen2.
Setelah itu, Dora menyampaikan pesan Aji Saka untuk mengambil keris pusaka.	Nach diesem, Dora überbrachte [den] Befehl [von] Aji Saka zu4 übernehmen5 [den1] Kris3 geerbten2 [anvertrauten2].	Dora diminta untuk mengambil keris pusaka, sedangkan Sembada diminta untuk tetap menjaga keris pusaka itu sampai Aji Saka sendiri yang datang mengambilnya.	Dora wurde aufgefordert zu übernehmen [den] Kris anvertrauten-während Sembada wurde aufgefordert zu stets bewachen Kris anvertrauten2 diesen1 bis Aji Saka selbst [der ist] der kommt zu-übernehmen2 ihn1.
Mendengar hal itu, Sembada menolak dengan tegas permintaan Dora.	[Als er] hörte Sache2 diese1, Sembada1 zurück5 wies2 mit-Entschiedenheit4 [die]-Forderung-Doras3.	Di lain tempat, Aji Saka sedang menunggu kedatangan Dora.	In [an einem] Ort2 anderen1 Aji Saka gerade2 wartete1 [auf die] Ankunft Doras.
Sembada teringat akan pesan yang pernah disampaikan Aji Saka kepadanya yaitu jangan pernah memberikan keris pusaka itu kepada siapa pun karena Aji Saka sendiri yang akan mengambilnya.	[Er war] fähig [sich zu] erinnern an [die] Anweisung, die einmal gegeben wurde [von] Aji Saka zu ihm, nämlich nicht jemals zu-geben5 Kris3 geerbten2 [anvertrauten2] diesen1 zu-wem-auch-immer4 weil Aji Saka selbst [der ist] der wird übernehmen [abholen] ihn-.	"Seharusnya Dora sudah tiba di sini menemuiku.	"[Eigentlich] sollte Dora bereits angekommen sein hier2 zu-treffen3 mich1.
"Maaf Sembada, tapi aku benar-benar diminta Aji Saka untuk mengambil keris miliknya.	"Entschuldige Sembada, aber ich1 wirklich3 wurde2 gebeten6 [von4] Aji-Saka5 zu übernehmen [den] Kris besitzen [von] ihm.	Tapi, kenapa ia belum datang juga ya?" tanya Aji Saka dalam hati.	Aber warum [wohl] er2 noch-nicht3 an4 kam1 auch, ja?", fragte Aji Saka in [seinem] Herzen.
Aku hanya melaksanakan amanat yang diberikannya kepadaku," ucap Dora.	Ich1 nur3 führe2 aus4 [den] Auftrag der gegeben wurde zu mir", sagte Dora.	Aji Saka kemudian menyusul Dora ke pegunungan Kendeng.	Aji Saka dann folgte [dem] Dora zum Gebirge Kendeng.
"Maafkan aku juga Dora.	"Entschuldige mich auch, Dora.	Setibanya di sana, betapa terkejutnya ia melihat dua orang kepercayaannya mati tergeletak bersimbah darah.	Als er ankam dort, wie erstaunte er zu sehen zwei1 Menschen4 vertraute3 ihm2 tot ausgestreckt befleckt2 Blut1.
Bukan aku tidak percaya padamu, tapi aku hanya sekadar menjalankan amanat dari Aji Saka yang disampaikan kepadaku untuk tidak memberikan keris ini kepada orang lain," ucap Sembada.	Nicht [dass] ich nicht glaube zu dir, aber ich1 wirklich3 nur4 führe2 aus5 [den] Auftrag von Aji Saka der gegeben wurde zu mir zu nicht hergeben Kris1 jenen1 an Menschen andere", sagte Sembada.	Rupanya mereka bertarung sampai mati demi memegang amanat yang telah mereka emban.	Offenbar sie2 kämpften1 bis [sie] tot [waren] zugunsten der Behandlung [der] Aufträge die bereits sie ausführten.
		Aji Saka baru teringat akan pesan yang ia sampaikan kepada Sembada untuk tidak memberi keris itu kepada siapa pun.	Aji Saka erst-jetzt erinnerte [sich] an [die] Anweisung die er gegeben hatte an Sembada zu nicht geben Kris diesen-zu wem-auch-immer [zu irgendjemandem].

Ia merasa bersalah kepada keduanya.	Er fühlte [sich] schuldig zu [den] beiden.
Untuk mengabadikan kesetiaan kedua abdinya, Aji Saka menulis huruf-huruf di sebuah batu yang kemudian dikenal dengan nama Carakan.	Um zu verewigen [die] Treue beiden ² Diener ³ seiner ¹ Aji Saka schrieb Buchstaben in [auf] einen Stein der dann bekannt wurde mit [unter dem] Namen Carakan.
Susunan huruf-huruf jawa itu adalah ha na ca ra ka - da ta sa wa la - pa dha jaya nya - ma ga ba tha nga.	[Die] Anordnung Buchstaben ³ javanischen ² dieser ¹ war ha na ca ra ka - da ta sä wa la - pa dha jaya nya - ma ga ba tha nga.
Artinya adalah: Hana caraka = ada utusan Data sawala = pada bertengkar Padha jayanya = sama saktinya Maga bathanga = mati bersama	Bedeutung ² ihre ¹ war: <i>Hana caraka</i> = es gab Gesandte <i>Data sawala</i> = beim Kampf <i>Padha jayanya</i> = gleiche Magie <i>Maga bathanga</i> = [sie] starben zusammen
Itulah peninggalan bersejarah yang ditinggalkan oleh Aji Saka untuk mengenang abdinya yang mati dalam menjalankan tugas yang diembannya.	Also [das ist das] Erbe ² historische ¹ das überlassen wurde von Aji Saka um zu erinnern an Diener ² seine ¹ die starben in [beim] Ausführen [von] Aufgaben die [ihnen] übertragen wurden
Pesan Moral: Menjalankan amanat yang telah diberikan orang lain kepada kita adalah sebuah keharusan.	Botschaft moralische: Ausführen [einen] Auftrag der bereits gegeben wurde [von] Menschen anderen zu uns ist eine Notwendigkeit [muss sein].
Sebab, kepercayaan itu tidak dapat dibayar dengan apa pun.	Weil, Vertrauen dieses- nicht kann bezahlt werden mit irgendetwas [Vertrauen ist unbezahlbar].

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.